**BAB I  
PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya memproduksi produk, baik produk yang berwujud maupun produk yang tidak berwujud (jasa), dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Selain bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan, perusahaan juga melakukan kegiatannya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para konsumen. Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa atau lebih tepatnya perhotelan sangat membutuhkan asset tetap guna mengoptimalkan kegiatan operasionalnya.

Dalam melaksanakan kegiatannya, perhotelan selalu membutuhkan perlengkapan, peralatan, dan sarana-sarana lainnya, salah satunya adalah asset tetap. Asset tetap merupakan asset yang sangat penting, tanpa adanya asset tetap tidak mungkin sebuah kegiatan usaha dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik.

Asset tetap adalah asset tidak lancar yang diperoleh untuk digunakan dalam operasi perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi serta tidak untuk diperjualbelikan dalam operasi normal perusahaan. Asset tetap diklasifikasikan menjadi dua, yaitu asset tetap berwujud *(tangible)* dan asset tetap tak berwujud *(intangible)*. Asset tetap berwujud adalah asset yang digunakan dalam kegitan operasional yang memiliki wujud fisik dan dapat digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi. Contoh asset tetap berwujud yang umum dimiliki perusahaan adalah tanah, bangunan, mesin, dan peralatan, kendaraan, dan sebagainya. Asset tetap tak berwujud adalah asset tetap perusahaan yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak memiliki bentuk fisik. Contoh asset tetap tidak bewujud adalah hak paten, hak cipta, hak merek, dan *Goodwill.* Asset tetap tidak berwujud dapat diperoleh melalui pembelian atau dikembangkan sendiri oleh perusahaan.

Mengingat asset tetap merupakan salah satu sarana yang sangat penting bagi kegiatan operasional perusahaan, maka diperlukan suatu aturan tertentu yang dapat dijadikan pedoman dalam memperlakukan asset tetap. Aturan yang ada mengenai akuntansi asset tetap dapat diterapkan oleh perusahaan untuk